

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pengadilan Militer III-18 Ambon, yang merupakan salah satu lembaga peradilan dalam lingkungan peradilan militer di bawah Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pengadilan Militer Ambon memiliki yurisdiksi wilayah hukum yang mencakup Provinsi Maluku dan Provinsi Maluku Utara, dengan tugas utama menyelenggarakan proses peradilan terhadap prajurit TNI yang melakukan tindak pidana di wilayah tersebut, sesuai dengan ketentuan hukum acara pidana militer³⁷.

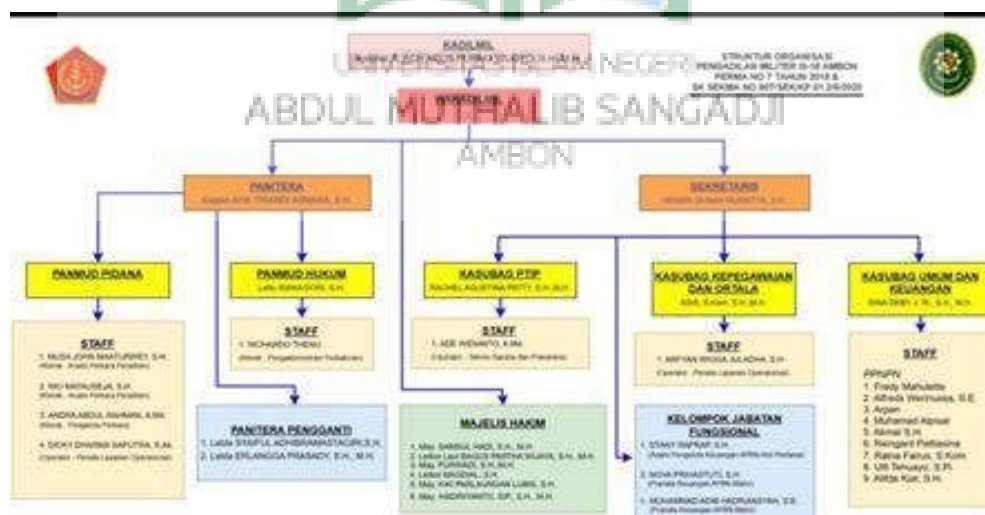
Secara administratif, Pengadilan Militer III-18 Ambon terletak di Jl. Sultan Hasanudin, Desa Batu Merah, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Provinsi Maluku. Lokasi ini berada pada titik koordinat geografis 3°41'22.2" LS dan 128°11'50.5" BT³⁸. Gedung pengadilan ini menjadi sarana penting dalam penegakan hukum militer di kawasan Indonesia Timur, khususnya dalam menangani perkara pidana yang melibatkan anggota Tentara Nasional Indonesia (TNI).

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya, Pengadilan Militer Ambon berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang

³⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1997 tentang Peradilan Militer.

³⁸ Google Maps. *Koordinat Pengadilan Militer III-19 Ambon*. Diakses pada 6 Mei 2025 dari: <https://maps.google.com>

B. Profil Lembaga



Sumber Pengadilan Militer Ambon

³⁹ Mahkamah Agung Republik Indonesia. *Struktur Organisasi Peradilan Militer*. Diakses dari: <https://www.mahkamahagung.go.id>, 20 April 2025

C. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa yuridis empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan yang mengkaji ketentuan hukum yang berlaku serta apa yang terjadi dalam kenyataan masyarakat. Penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui dan menemukan fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju pada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.⁴⁰

D. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian Ini Berlokasi Di Peradilan Militer III-18 Ambon,

E. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan normatif dan empiris dalam penelitian kualitatif lapangan. Penulis akan menggunakan instrument hukum dan memperkuat dengan data yang penulis dapatkan pada saat penulis temui di lapangan.

F. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder

⁴⁰ Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2001), hlm. 13-14.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik observasi, wawancara maupun laporan dalam bentuk dokumen serta dilengkapi dengan dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, tesis, skripsi, buku-buku, disertai jurnal dan undang-undang yang tentunya ada hubungan dengan judul peneliti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data di antaranya yaitu observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi data ini digunakan dengan cara melakukan pengamatan pada suatu subjek penelitian dan melihat yang terjadi secara langsung di lapangan, karena penelitian ini mengamati secara langsung sehingga dapat memberikan gambaran yang benar terhadap keraguan yang terjadi, oleh karena itu dalam penelitian ini akan mengamati secara langsung di lokasi penelitian pada Pengadilan Militer III-18 Ambon

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan oleh tiga orang atau lebih untuk menggali informasi yang berkaitan

dengan Kasus Disersi di Pengadilan Militer. Komunikasi ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan. Wawancara saya lakukan untuk menggali informasi terkait kasus Disersi yang saya tanyakan langsung kepada Bapak Ach Agus, S.H, M.H Kolonel Chk sebagai Hakim Ketua sekaligus kepala kantor Pengadilan Militer III-18 Ambon dan bapak Rico sebagai kepanitraan.

3. Dokumentasi

Untuk teknik pengumpulan data ini sumber datanya berupa media masa atau dokumen-dokumen yang tersedia dan berkaitan dengan objek penelitian.

H. Tehnik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Penelitian kualitatif adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh.

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahap reduksi data atau proses transformasi yang berlanjut terus

sesudah penelitian sampai laporan akhir lengkap tersusun⁴¹.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan adalah data kualitatif. Dalam penyajian meliputi berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu yang mudah diraih.

3. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi

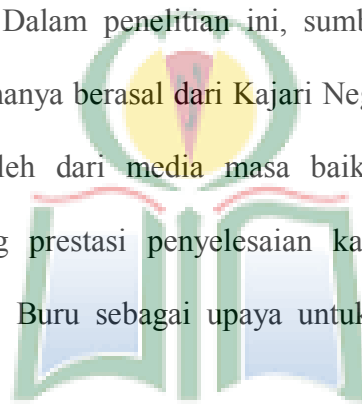
Peneliti berusaha mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Dari data tersebut peneliti mencoba mengabil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah diangkat dalam penelitian.

I. Pemeriksaan Keabsahan

Data Pegujian keabsahan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah data untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang telah difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan aktual terpercaya. Dalam pengecekan keabsahan data maka digunakan triangulasi sebagai berikut:

⁴¹ Suharsimi Arikanto, Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Citra, h, 231

- Triangulasi teknik berkaitan dengan penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik untuk mengambil data seperti observasi, wawancara, dan telaah dokumentasi.
- Triangulasi sumber, yaitu berkaitan dengan penggunaan sumber data yang beragam untuk memastikan data benar atau tidak. Dalam penelitian ini, sumber pemerolehan data yang tidak hanya berasal dari Kajari Negeri Buru, berita-berita yang diperoleh dari media masa baik elektronik maupun cetak tentang prestasi penyelesaian kasus yang ditangani Kajari Negeri Buru sebagai upaya untuk meningkatkan kredibilitas data.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ABDUL MUTHALIB SANGADJI

AMBON

J. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Artinya lebih cepat, lengkap dan sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sebelum menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi, maka perlu dibuat suatu panduan/acuan yang digunakan yaitu kisi-kisi penelitian.